

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *trasfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran media didalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan disekolah.¹

Bahasa arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadis, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, Ilmu kalam, Ilmu hadis dan lain sebagainya.² Begitu juga dalam pembelajaran bahasa arab yang biasanya sarat dengan pembelajaran bahasa arab dengan materi pembelajaran yang cukup rumit dan identik dengan metode hafalan kosa kata. Pada kasus semacam ini seorang guru bahasa arab yang profesional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa berhasil dan efektif.

Menurut Al-Ghalayin, bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang diperlukan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.³

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Andily Bakti. 1989) ,1.

² Busyairi Madjidi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), 1.

³ Musthafa Al-Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*, (Beirut: Dar al-kutub al-'ilmiyah, 2005), 7.

Bahasa arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semantik. Bahasa arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan. Setiap bahasa yang lebih unggul daripada bahasa yang lain. Maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamarataan tentu saja menuntut kesepahaman diantara pelaku komunikasi.

Bahasa arab di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. oleh karena itu, pengajaran bahasa arab selalu terikat dan saling menunjang dengan pelajaran agama islam lainnya.

Dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Dan selain itu juga kurangnya media dan sarana pendukung peserta didik dalam mempelajari bahasa arab.⁴

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media merupakan alat saluran komunikasi. media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dengan media gambar informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto/gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik, dan hasil yang diterima oleh peserta didik akan sama.

Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum digunakan. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan.

⁴ Ulin Nuha, *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 60.

Peserta didik di MTs Azzainiyah 1 pada roses penguasaan kosakata bahasa arab sebelum adanya media gambar kurang efektif. Dalam perihal ini menuntut guru agar lebih kreatif dan menggunakan media sebagai metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dapat bersemangat dan mudah memahami kosa kata bahasa arab. Salah satu metode yang sangat efektif merupakan media gambar.

Salah satu metode untuk menanggulangi kondisi tersebut yakni dengan memakai media yang baik dan cocok dengan proses pendidikan sehingga dapat membantu kelancaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi penggunaan metode konvensional dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya media tersebut peserta didik semakin tertarik untuk penguasaan kosakata karena menggunakan media gambar untuk pembelajaran kosakata.

Maka dengan alasan yang dipaparkan di atas penulis mempunyai rasa ketertarikan untuk melakukan penelitian di MTs Azzainiyah 1 sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI MTS AZZAINIYAH 1 RANDUMERAK”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman kepada siswa tentang materi yang di sampaikan oleh pendidik.
2. Kurangnya metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.
3. Metode yang digunakan oleh pendidik membosankan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media gambar terhadap penguasaan kosakata di MTs Az-Zainiyah 1 Randumerak ?
2. Bagaimana hasil penerapan media gambar terhadap penguasaan kosakata bahasa arab di MTs Az-Zainiyah 1 Randumerak ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar terhadap penguasaan kosakata di MTs Az-Zainiyah 1 Randumerak.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan media gambar terhadap penguasaan kosakata di MTs Az-Zainiyah 1 Randumerak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada yang terkait di bawah ini di antaranya:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai masalah yang di teliti dan juga memberikan pengalaman kepada peneliti tentang media yang digunakan untuk peserta didik dalam pembelajaran.

2. Bagi lembaga yang di teliti

Dengan adanya media gambar ini dapat membantu tercapainya proses belajar peserta didik di MTs Azzainiyah 1 dan juga dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa tidak merasah jenuh, dan bosan. Dengan adanya metode ini pembelajaran akan berjalan dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi peserta didik

Dapat membantu peserta didik untuk lebih semangat belajar, dan juga dapat mempermudah penyampaian pembelajaran oleh pendidik kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami apa yang sudah disampaikan oleh pendidik.

4. Bagi pendidik

Dapat mempermudah memberikan pemahaman pembelajaran kepada peserta didik sehingga seorang guru lebih mudah untuk membuat peserta didik semangat belajar.

F. Definisi Konsep

1. Penguasaan Kosakata

Seseorang dapat dikatakan menguasai kosakata ketika ia memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas, sehingga penguasaan seseorang dapat di ukur dari bagaimana ia mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya.

Djiwandono menjelaskan lebih lanjut bahwa penguasaan kosakata dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan kosakata aktif-produktif dan pasif reseptif.⁵ Dimana penguasaan kosakata aktif-produktif digunakan untuk keperluan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.

⁵ Soenardi, Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. (Bandung: ITB, 1996)

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide/gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan berbicara.

2. Media Gambar

Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pemahaman pada peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Gambar dapat membantu guru, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya mempertinggi nilai pengajaran. Gambar juga dapat memberikan pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. Adapun manfaat media gambar dalam proses pembelajaran adalah menyampaikan dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dapat memberi pesan.⁶

Media gambar juga dapat membantu guru dalam pencapaian tujuan intruksional, termasuk pembelajaran penguasaan kosakata permulaan dasar, karena gambar termasuk media yang mudah didapatkan dan murah tetapi sangat besar manfaatnya untuk pembelajaran. Karena gambar pengalaman dan pengertian gambar menjadi khas, lebih jelas, tidak mudah dilupakan oleh siswa

⁶ Rohani, *Media Intuksional Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke-1, 1997), 76.

sehingga sangat cocok digunakan dalam penguasaan kosakata bagi pemula dan dasar.⁷

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas topik yang serupa dengan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji sudut pandang mana yang belum tercakup dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menentukan fokus penelitian yang baru berdasarkan celah atau aspek yang belum dijelajahi secara memadai dalam penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ramdan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati pada tahun 2019 dengan judul "*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media Gambar*", dia menggunakan Jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan model analisis interaktif yang mempunyai 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab di siwa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah Kelas VIII A. Peningkatan keberhasilan bahasa Arab siswa ditunjukkan dengan adanya nilai rata-rata tiap siklus. Siklus I memperoleh nilai rata-rata bahasa Arab 65,19,

⁷ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2007), 37

siklus II memperoleh nilai rata-rata 71,31. Sedangkan siklus III memperoleh nilai rata-rata bahasa Arab 79,91. Langkahlangkah penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab seperti berikut ini: 1) Guru memberikan gambar dari kosa kata yang ingin diajarkan dan siswa menebak gambar tersebut; 2) Guru memberikan kosa kata dalam bahasa Arab; 3) Siswa menirukan ucapan guru; 4) Siswa menghafalkan kosa kata baru; 5) Siswa membuat sebuah contoh kalimat dari kosa kata baru; 6) Guru mengoreksi benar/salah dari contoh kalimat siswa.

2. Skripsi Nurhidayah Masdi Siduppa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020 dengan judul *“Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang”*, penelitiannya termasuk Penelitian Tindakan Kelas, hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu skor rata-rata kelas dari 24 siswa pada siklus I adalah 64,84, dan pada siklus II adalah 85,55. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan tersebut adalah 11,20 % dari pertemuan I ke pertemuan ke II. Dan terjadi peningkatan sebesar 62,75 % dari pertemuan ke II ke pertemuan III selanjutnya peningkatan 34,70 % Dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab melalui media gambar pada siswa kelas VII Mts Negeri 3 Enrekang adalah sebesar 36,21 % ini menandakan bahwa penggunaan media gambar efektif digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Muha Hasanah NIM. 0001233929 Tahun 2005, dengan judul skripsi judul “KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA DIMADRASAH TSANAWIYAH AL IKHWAN BANJARMASIN”. Penelitian tersebut menggunakan populasi penelitian adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Bnjarmasin Timur Tahun Ajaran 2004/2005 yang berjumlah 432 orang. Sedangkan sampel penelitian adalah 86 orang. Hasil penelitian, bahwa kemampuan penguasaan koskata bahasa arab siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Banjarmasin Timur kurang atau rendah kemampuannya, hafalan kosakata, membuat kalimat, dan menentukan jenis kosakata.

